

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi komunikasi yang digunakan oleh pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menyampaikan modul pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi komunikasi yang digunakan oleh pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dalam menyampaikan modul pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) kepada keluarga penerima manfaat (KPM). Pendamping PKH memiliki peran penting dalam memfasilitasi pemahaman dan penerapan materi P2K2 oleh KPM, sehingga efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan menjadi krusial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, melalui wawancara mendalam dengan pendamping PKH serta observasi terhadap proses penyampaian modul P2K2 kepada KPM. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendamping PKH menerapkan berbagai strategi komunikasi, seperti penggunaan bahasa yang sederhana, pendekatan interaktif, dan pemanfaatan media visual. Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan perbedaan latar belakang serta pemahaman antara pendamping dan KPM mempengaruhi implementasi strategi tersebut. Implikasi penelitian ini adalah perlunya peningkatan pelatihan dan dukungan bagi pendamping PKH dalam mengembangkan dan mengimplementasikan strategi komunikasi yang lebih efektif. Dengan demikian, dapat meningkatkan efektivitas program P2K2 dalam mendukung peningkatan kemampuan keluarga penerima manfaat (PKH).

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Pendamping Program Penerima Harapan (PKH), Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2), Keluarga Penerima Manfaat (KPM).